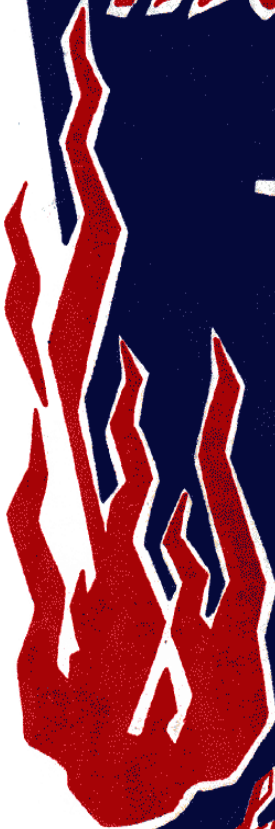


*api*

*menjala*



TAHUN KE - VI

DJAN. — PEBR 1972

No. 20

*madjalah  
kebangunan rohani*



## **Panggilan Tuhan**

Sering kali kami menerima pertanjaan dari orang2 jang merasakan panggilan Tuhan di dalam hidupnja, lalu mereka ingin mengetahu tjaranja disiapkan untuk melajani pekerdjaan Tuhan itu.

Banjak orang jang menganggap, bahwa bekerdja buat Tuhan berarti harus mendjadi pendeta, dan harus disiapkan di Sekolah Alkitab.

Tetapi didalam Alkitab djabatan2 didalam Tubuh Kristus adalah banjak matjamnja. Lihatlah Epesus 4:11 dan 1 Korintus 12:28. Disini kita lihat bahwa ada ber-matjam2 panggilan jang telah Tuhan tetapkan didalam GeredjaNja. Tugas kita jang pertama ialah untuk mengetahui djabatan apakah jang Tuhan mau berikan kepada kita? Rasulkah, nabikah, gurukah, penjembuhkah, dsb.?

Panggilan ini dapat Tuhan katakan setjara langsung didalam hati kitapada waktu kita bersekutu dengan Dia, atau Tuhan dapat memanggil kita melalui nubuatan (sebagaimana halnja dengan Timotius, dll.). Atau kita dapat masuk dalam pelajaran kita sedikit demi sediiit, dengan menurut pimpinan RohNja se-hari2.

Alangkah baiknja kita mentjari beberapa ketetapan atau bukti tentang panggilan Tuhan kepada kita, karena djabatan kita ialah keputusan jang sangat penting didalam hidup kita.

Paulus, umpamanja, menerima panggilan langsung dari Tuhan pada waktu dia bertobat didjalan ke Damsjik. Panggilan itu ditetapkan melalui Ananias jang Tuhan utus untuk melajani dia. Achirnja Paulus itu diutus oleh sidang djemaat di Antiochia, menurut suatu ilham Roh Kudus.

Sesudah kita mengetahui dengan pasti apakah panggilan Tuhan bagi kita, selandjutnja kita ingin mengetahui tjara Tuhan untuk menjiapkan kita. Didalam Perdjangjian Baharu orang2 disiapkan untuk djabatannya dengan beberapa tjara sebagai berikut:

1. Didalam sidang djemaat setempat. Inilah tjara jang biasa didalam Perdjangjian Baharu. Tetapi untuk hal ini kita memerlukan geredja atau persekutuan jang ditertibkan menurut tjara Perdjangjian Baharu, jaitu dengan kerdjanja melalui karunia2 Roh (menurut 1 Korintus 14), dan djabatannya (menurut Epesus 4:11 dan 1 Korintus 12:28). Kalau ada persekutuan sematjam itu, inilah tjara jang paling tepat dan tjepat untuk kita disiapkan bagi djabatannya.

2. Dengan disendirikan beberapa waktu oleh Tuhan untuk ditjobai dan diudji. Biasauja kalau Tuhan memanggil orang, dia akan segera dibawa kepadang belantara untuk dihanturkan sifat keakuan, prasangka, dan segala sifat2 lainnja jang lama. Ingatlah bahwa Jesus sesudah dipanggil, Ia langsung dipimpin oleh Roh Kudus pergi kepadang belantara untuk ditjobai. Paulus disen-dirikan beberapa tahun ditanah Arab. Tetapi perlu kami berikan peringatan, supaja djangan menjendiri menurut kamauan atau rentjana kita sendiri, melainkan hanja dengan pimpinan Roh Kudus.

3. Djikalau seseoraug dipanggil untuk djabatannya dasar (rasul2, atau nabi2), dia dapat disiapkan dengan mengikuti beberapa bulan atau beberapa tahun dengan orang jang berpengalaman dalam djabatannya itu (seperti Timotius, Titus, dll. dibimbing dengan mengikuti Paulus dalam perjalanannya).

Djadi, kalau saudara merasa dipanggil untuk melajani Tuhan, biarlah saudara memulai dengan bertanja kepada Tuhan panggilan itu untuk apa? Kalau saudara sudah mengetahui untuk djabatannya apakah panggilan itu, maka selandjutnja djangan kaget apabila masuk dalam pentjabaannya / udjian2. Tanjakanlah kepada

Tuhan dimankah Tuhan ingin menggempleng / menjiapkan saudara untuk djabatan itu.

Kalau kita setia untuk mendengarkan suara Tuhan dan menurutinja setjara mendetail, maka Tuhan pasti akan menjingkirkan atau mengatasi segala halangan. Dia akan memimpin kita selangka demi selangkah oleh RohNja, dan melengkapi segala ke-butuhan kita.

---- OoO ----

## **X - hal jang berbahaja, ialah:**

1. Kemauan jang menjala tanpa pengertian (pengetahuan).
2. Pengetahuan tanpa hikmat (kebidjaksanaan).
3. Ketjakaan tanpa pendirian jang tetap.
4. Tanggung djawab tanpa kesetiaan.
5. Pemberian tanpa kasih.
6. Persekutuan tanpa setia kawan.
7. Bakat tanpa bakti kepada Tuhan.
8. Wewenang tanpa keadilan.
9. Kuasa tanpa belas-kasih.
10. Kekajaan tanpa amal.

## **TETAPI,**

hal jang paling berbahaja, ialah:

HIDUP, tanpa KRISTUS.

*Jang terdaftar dibawah ini ialah beberapa tanda dari "si-aku". Biarlah saudara memakai daftar ini untuk menjelidiki hati saudara dihadapan hadlirat Tuhan; dan biarlah Roh Kudus mendjelaskan tanda2 ini dalam hubungannja dengan keadaan kehidupan saudara, supaja keakuan saudara boleh dihilangkan dan saudara boleh dengan sesungguhnya mengatakan:*

**"Bukannja aku ...  
Tetapi Kristus."**

**Apakah saudara pernah merasakan hal2 sematjam ini:**

1. Perasaan tinggi hati jang tersembunji, misalnja: kebanggaan didasarkan atas sukses dalam sesuatu usaha saudara?

Atau kebanggaan didasarkan kedudukan, pendidikan, keelokan atau bakat saudara? Apakah saudara mempunjai sifat jang suka mementingkan diri atau berdiri sendiri?

2. Senang dipudji, atau dilihat orang; senang memerintah, senang selalu didengar orang lain? Apakah saudara merasa senang setelah saudara mendapat kesempatan berbitjara atau memimpin doa dalam kebaktian?

3. Perasaan2 marah atau kurang sabar? Apakah saudara suka menganggap bahwa segala kemarahan saudara ialah kemarahan

illahi / dalam Roh? Apakah saudara mempunyai perasaan2 jang halus dan mudah tersinggung? Apakah saudara suka membela diri dan menyalahkan orang lain? Suka membalas dendam? Suka menjakiti hati orang jang telah menyalahkan saudara?

4. Keras kepala, sukar dikoreksi, dididik? Suka berbantah? Terlalu banjak berbitjara, dan mempertahankan pendapat sendiri? Terlalu keras? selalu mau memerintah orang lain? Suka mengeritik dan mentjari kesalahan2 orang lain? Bersungut2 bila Saudara merasa kurang dihormati orang lain? Selalu mau ditinggikan?

5. Takut sama manusia? Takut dimarahi atau ditegur? Tidak mau menanggung salib? Takut terhadap orang kaya atau orang jang kedudukan tinggi? Takut bahwa pemberitaan Indjil jang terus-terang akan memberi sjak kepada orang besar2? Apakah saudara suka berkompromi?

6. Sifat tjemburuan, iri hati, suka menjimpan perasaan jang tidak baik didalam hati? Apakah saudara merasa kurang enak, bila orang lain berhasil atau sukses dalam suatu hal? Djikalau saudara berbitjara tentang orang lain, apakah saudara lebihmenekankan kesalahan dan kelemahannya, daripada bakat dan kebaikannya?

7. Sifat jang kurang djudjur? Apakah saudara pernah membelokkan atau menutupi kebenaran? Menutupi kesalahan2 saudara? Mau dianggap lebih baik daripada keadaan jang sesungguhnya? Ber-pura2 rendah hati? Rendah hati setjara sopan santun atau adat istiadat sadja? Djikalau mentjeritakan atau menjaksikan sesuatu, apakah saudara pernah memperbesar atau membelokkan tjeritera itu?

8. Ketidak, pertjajaan? Sering ketjewa, kalau ditekan atau dilawan? Kurang tenang dan sedjahtera dihadapan Tuhan? Kurang dapat mempertjajai Tuhan didalam segala udjian dan kesukaran? Suka kuatir atau ber sungut2 dalam menghadapi sakitpenjakit, kekurangan, dsb? Rasa kurang puas dengan perlengkapan jang saudara terima dari Tuhan? "Pusing-kepala" tentang segala kerepotan didalam hidup saudara?

9. Kering dan mati setjara rohani? Kurang rasa beban untuk djiwa2 jang terhilang? Rasa kering dan kurang bersemangat? Kurang berkuasa dalam melajani pekerdjaan Tuhan?

10. Mementingkan diri sendiri atau kesenangan sendiri? Tama' akan uang?

*Keadaan2 / sifat2 jang didaftarkan diatas ialah tjiri2 dari tabiat keduniawian / kedagingan. Didalam doa, bukalah hati. saudara, sekarang ini, untuk diterangi oleh Terang Allah. Biarlah Terang itu tembus sampai kepada akar2nja segala sifat itu.*

Selamilah aku, ja Allah, dan tahuilah akah hatiku, adjaklah aku dan kenalilah segala kegelisahanku, dan awasilah, kalau2 menempuh djalan tipu muslihat. (Mazmur 139:23, 24)

*Djikalau saudara dengan sungguh2 menjadari dan mengakui segala sifat keakuan saudara, dan pertjaja dengan sungguh2 akan pertolonganNja, maka Roh Kudus akan mematikan keakuan saudara. Djangan mau menutupi sifat2 ini. Lepaskanlah semuanya. Tuhan akan memberi kemenangan.*

Tjiptakanlah hati murni bagiku, ja Allah dan baruhilah roh jang tabah dalam batinku.

(Mazmur 51:12)

\*\* \*\* \* \* \* \* \* \* \* \* \* \*

## **A P I M E N J A L A**

Mardjalah Kristen Kebangunan Rochani

diterbitkan dua bula sekali oleh:

Jajasan Pekabaran Indjil, "DJALAN SUTJI".

P.O. Box 10, Jogjakarta

Penanggung Djawab: Meshach Z. Suwinta.

Wakil Pen. Djawab: Kornelius Darto S.

S.I.T.: No. Pol. 6/Btj/006,- Intl./VII/'68.

Jogja, 30-7-1968. Komando Resort Kepolisian 961.

Alamat Redaksi:

P.O. Box 7, Lawang, Malang.

# KEHIDUPAN

## Pelajaran

# JG DALAM KASIH

Kita akan melihat definisi daripada KASIH, kita mau ambil beberapa tjontoh didalam 1 Korintus 13:1-.. Disini Rasul Paulus berkata bahwa tanpa kasih pelajaran kita atau perbuatan kita sia2 adanja.

Pelajaran kita tidak dapat berhasil tanpa kasih, biarpun kita memakai manefestasi Roh Kudus. Hanja dengan dasar kasih kita akan melihat bahwa ada beberapa akibat jang akan terdjadi melalui kasih tersebut:

1. Tidak mementingkan diri sendiri. Pilipi 2:4.
2. Saling mempertjajai didalam segala hal. Pilipi 2:3.
3. Mempunyai kesabaran didalam segala hal. 1 Peterus 1:6; 4:13, 16.
4. Tidak ingin dipudji.

Kita mengingat bahwa Allah kasih adanja (1 Jahja 4:8), jang berarti Allah tidak mengasihi diriNja sendiri, tetapi kepada orang jang melawanpun Dia kasihi. Djadi kasih harus kita lakukan dengan tudjuan:

- a. Menjelamatkan orang jang lain.
- b. Menghapuskan segala rintangan jang menghalangi kasih.

## **Kasih jang kita lakukan ada dua matjam:**

1. Kasih jang kepada Allah. Kita harus mengetahui bahwa Allah telah mengasihi kita dan dinjatakan dengan perbuatanNja (Jahja 3:16). Kasih kita kepada Allah adalah merupakan pengutjapan sjukur dan terima kasih kepadaNja. Mengapa kita harus mengasihi Allah? Karena Allah sudah mengasihi kita terlebih dahulu (1 Jahja 4:19).

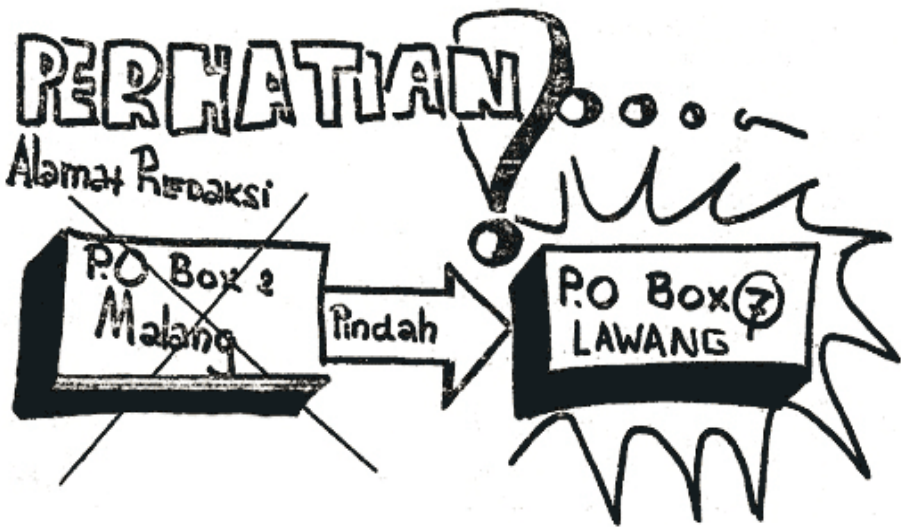
2. Kasih kepada manusia. Kasih kepada manusia adalah sebagai dasar perkataan. Jesus sendiri (Mat 22:37). Kita tidak dapat mengasihi Allah bila kita belum dapat mengasihi manusia (1 Jahja 4:20). Kita mengingat sewaktu bangsa Jahudi mentjari djalan untuk mengasihi Allah dengan melupakan orang2 miskin sehingga mereka tidak dapat menemui Allah didalam ibadatnja; tetapi mereka tambah didjauhkan oleh Allah.

Tuhan Jesus tidak menghukumkan dunia ini Dia ingin mejelamatkan dunia ini, tetapi hanja orang jang rela hatinja dan mau datang kepadaNja jang Dia tjari dan selamatkan.

Tjontoh tentang prinsip ini terdapat didalam Jabja 8:11: "Maka kata perempuan itu: 'Seorangpun tiada, ja Rabbi'. Lalu kata Jesus kepadanya: "Kalau demikian Aku inipun tiada mau menghukumkan engkau; pergilah engkau, dan daripada sekarang ini djangan berbuat dosa lagi." Banjak sekali orang didunia ini mempunjai adat jang benar, sehingga mereka membanggakan diri dan menghina orang jang lain; dan didalam sikap demikianlah mereka menganggap tidak perlu lagi bertobat. Kita mengetahui bahwa Allah memberikan' kasih dan pengampunan jang tidak terbatas.

Setelah kita menerima hasih dan pengampunan dosa daripada Allah, maka kita harus memilik beberapa sikap jang baru sebagai jang berikut:

1. Kita harus rela mengampuni sesama manusia. Matius 18:15.
2. Kita harus menginsjafi bahwa hidup kita djuga karena kasih Allah dan keampunan daripada Allah.
3. Kita harus mengasihani. Mat 18:23-35.



Tuhan Yesus menjuruh kita supaya mengasihi orang jang didalam kesusahan, kemiskinan dan orang hina sekalipun, karena kita sudah menerima dan mengalami kasih jang daripada Allah.

Djuga didalam pelajaran kita disertai dengan buah2 Roh Kudus (Galatia 5:22, 23). Buah2 Roh jang pokok ialah Kasih; dan kasih itu jang dapat menghasilkan sukajita, perdamaian, dst. Djadi kalau kita sudah melakukan perkara2 tersebut diatas, pelajaran kita pasti berhasil dan kita pasti melakukan hal tersebut sesuai dengan Alkitab; sebab kita tahu bahwa kita bukan melajani dengan kebenaran kita sendiri, melainkan pelajaran kita didasarkan atas kasih jang daripada Allah. Dengan ini pelajaran kita tidak terbatas dengan keadaan orang jang kita lajani, tetapi kita akan melajani sampai orang itu menerima pelajaran jang memuaskan, jaitu menerima kebenaran jang sesungguhnya dari pada Allah.

Disinilah kita akan melihat pelajaran jang berhasil dan merasakan kehidupan jang berhasil dan mengalami pandjang sabar Allah senantiasa.

## Kesaksian dari Turen (Malang Selatan)

Di Turen pada tanggal 23-25 Nofember 1971 diadakan Kampanje Kesembuhan Ilahi jang diselenggarakan oleh Team API MENJALA.

Sebelum kampanje itu dimulai diadakan persiapan2 doa dan penggembleran pada pemuda / pemudi dan pengerdja2 lainnja disana. Tapi bukan berarti bahwa tidak ada jang agak landjut usianja. Banjak diantara kami jang menerima Baptisan Roh Kudus. Sudah lami kemi mendjadi anak2 Tuhan tapi baru saat itulah merasakan dan melihat dengan mata rohani siapakah Kristus jang sebenarnya.

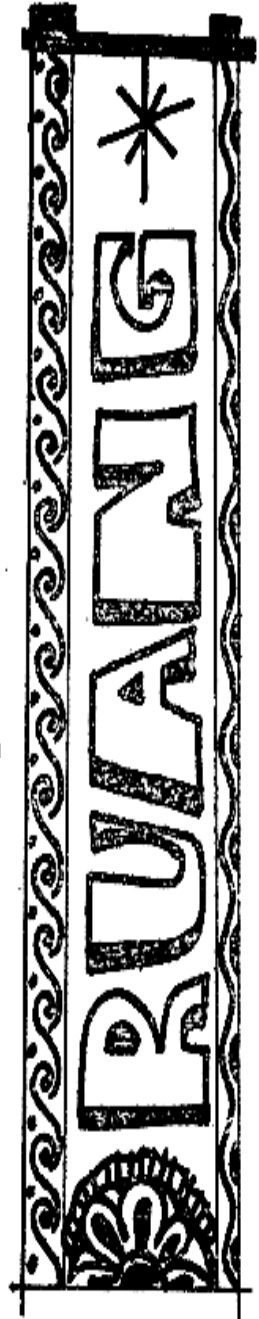
Banjak nubuat2 jang dinjatakan, dosa2 tersembunji jang dibereskan dan penglihatan2 jang meneguhkan iman.

Kebanjakan kami dari orang2 Protestan tapi Baptisan Roh Kudus kami terima djuga. Sehingga kami giat dan semangat menghadapi kampanje sebelumnja dan hari2 waktu kesembuhan Ilahi itu diadakan. Saat itu pengundjungnja kurang lebih 10.000 orang dan 1500 orang lebih jang sakit menerima kesembuhan.

Biarlah peristiwa ini membuka mata rohani kita bahwa Allah kita adalah jang hidup, kuasa dan kekal. Kristus berbuat ini karena Dia punja maksud tertentu dalam kehidupan kita.

Kita anak2 Tuhan harus sadar akan semua ini. Mendjadi saksi2 Kristus jang setia dan hamba kebenaran.

Dialah Allah, Bapa, dan Panglima Tertinggi kita. Marilah! ... Kehidupan kita, kita serahkan seluruhnja untuk kemuliaan





namaNja. Sehingga setiap mulut menmdji  
Dia, setiap telinga mendengar suaraNja dan  
setiap lutut bertelut dikakiNja. Karena hanja  
didalam Dialah kita beroleh keselamatan.

Bangkitlah, hai saudera2ku, laskar2 Kristus!  
Njatakanlah kuasa Allah dalam hidupmu.  
Epesus 5:14.

Salam dari saudaramu  
dalam Kristus,  
E. Nawang Tedjowati,  
Turen.

### **Pelajanan Team Djalan Sutji di Djakarta.**

Pada tanggal 31 Desember, 1971, kami dari  
Team "Djalan Sutji" mengadakan kundjungan  
ke Djakarta selama sepuluh hari. Disitu kami  
diterima oleh Geredja Bethel Indonesia di  
Tebet.

Geredja itu sekarang sedang mengalami  
suatu kegerakan Roh jang hebat sekali.  
Sebelum kami sampai disana sehari  
sebelumnja diadakan kebaktian pemuda /  
pemudi dimana Roh bekerdja dengan hebat  
dan karunia2 Roh dinjatakan.

Sudah beberapa bulan hampir setiap hari  
diadakan persekutuan doa dan kebaktian2.  
Waktu disana kami djuga ikut melajani dalam  
persekutuan itu.

Kami sangat senang sekali karena Tuhan  
mulai bekerdja pada anak2 muda maupun  
anak2 jang baru berumur kurang lebih  
sembilan tahun. Anak2 muda mulai  
bernubuat dan dengan mazmur djuga oleh  
anak jang baru berumur sembilan tahun itu.

Dan mereka memang sungguh2 merasakan Roh Tuhan jang bekerdja dalam hati mereka masing2, sehingga mereka sekarang tidak malu2 lagi untuk mengaku Kristus pada orang2 kafir.

Djuga digeredja itu setiap djam diadakan doa bergilir diantara sidang djemaat selama 24 djam terus menerus.

Diantara pendeta dengan pemuda/pemudinja maupun dengan sidang djemaat ada suatu kekompakan dalam mentjari akan Tuhan, sehingga se-olah2 pendeta dengan sidang djemaat sama semua tidak ada perbedaan lagi.

Dan sampai saat kami kembali ketempat kami mereka masih tetap mengadakan persekutuan doa dan manifestasi2 Roh dinjatakan dengan hebat oleh Tuhan.

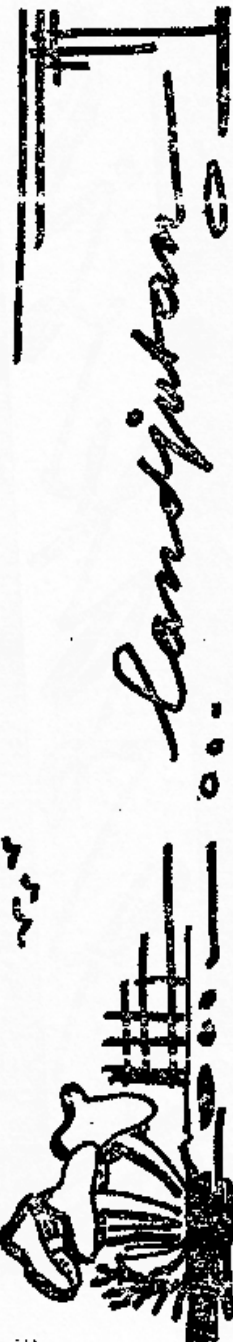
Sekian kesaksian kami dari Djakarta.  
Team "Djalan Sutji"

### **Kesaksian dari Magelang.**

Kami serta Sidang selalu baik2 sadja dan djiwa2 baru terus mengalir, terus tambah, terus mentjari. Halelujah!!

Suatu keadjaiban di Sidang kami, banjak djiwa mendapat kelepanan jang sempurna, jaitu:

1. tabiat2 / watak berubah mendjadi baik.
2. kelepanan dari dosa (buntut, merokok, djudi, dls.
3. kelepanan dari segala sakit jang kronis. Baru2 ini seorang jang sakit asma telah sembuh jang sempurna.



Dan jang baru mulai terbit, penjembaran, doa, pudji, kesetiaan, teristimewa iman.

Sjukur bagi Dia jang Maha Kuasa jang berkenan memakai Sidang kami, tak ada orang dibaptis masih menanggung penjakit kronis, setelah baptis mereka beroleh kesehatan jang sempurna! Haleluja!

Semangat mentjari djiwa terus bangkit.

oleh: J. Soenarso.

### **Kesaksian dari A.S.**

*Kami telah menerima kesaksian ini dari seorang pendeta dikota Philadelphia di A.S.*

Kami sedang mengalami gerakan jang hebat diantara kaum muda. Gerakan ini mulai dengan seorang siswa SMA (anak dari salah satu anggota geredja) jang bertemu Jesus di Bible Camp. Sepulang dari Bible Camp itu dia penuh dengan Roh Kudus dan mulai bersaksi di SMA-nja.

Hal ini merupakan perobahan jang besar, sebab setahun jang lalu pemudah tsb. ialah salah seorang penjelundup obat bius jang berbahaya disekolahnja. Sekarang anak itu mendjadi akrab dengan Jesus dan membuat teman2nja "fly" akan Jesus.

Djadi anak itu, jang bernama Sam, dengan anak kami, Mike, mulai berdoa ber-sama2 mentjari pimpinan Tuhan. Achirnja mereka memulai perhimpunan untuk pemuda/di (Jesus meeting) setiap hari Kamis dirumahnja Mike. Perhimpunan itu sudah berdjalan kurang lebih tudjuh minggu dan jang mengikutinja diantara

55 sampai 60 pemuda/di. Pemuda/di tsb. dapat dilepaskan dari obat bius dan merokok, dan mulai tertarik pada Yesus.

Banjak diantara mereka jang masuk kebaktian<sup>2</sup> digeredja, biarpun kami tidak mendorong mereka, melainkan membiarkan mereka digerakkan oleh Tuhan sadja. Kami djuga tidak memberi peraturan tentang pakaian. Kalau mereka masuk kebaktian pada hari Minggu pagi hanja dengan memakai kaus dalam dan blue jean sadja, kami tidak melarang. Indah sekali melihat Roh Kudus bekerdja. djikalau kami tidak tjampur tangan.

Pemuda/di itu djuga berkurupul setiap pagi disekolahnja untuk suatu persekutuan doa jang pendek, sebelum kelas<sup>2</sup> dimulai. Persekutuan ini djuga terus berkembang. Anak<sup>2</sup> itu datang kesekolah dengan membawa Alkitab dan rebana untuk dipakai didalam pudji<sup>2</sup>an. Tuhan memberkati terus menerus. Dan saja ingin menekankan lagi, bahwa Tuhanlah jang berbuat semuanja. Kami tidak berbuat apa<sup>2</sup>.

Pemuda/di tsb bersaksi dengan setia dan Tuhan djuga memberkati dengan setia. Kalau bersaksi, mereka hanja mentjeri-terakan tentang apa jang telah Tuhan Yesus perbuat didalam hidup mereka. Kemuliaan bagi Allah! Doakanlah mereka supaja Roh Kudus akan tetap bekerdja dengan hebat diantara mereka itu.

Setiap hari Djemaat malam kami membuat kebaktian disatu kota ketjil kurang lebih 160 km dari rumah kami. Saja sering membawa pemuda/di jang dapat memberi semangat jang baru dikota ketjil itu, sehingga pemuda/di dikota itu djuga mulai bergerak dan mengikuti kebaktian<sup>2</sup>.

Kesimpulan kami, ialah bahwa Yesus itu sungguh<sup>2</sup> seorang Pelepas jang heran. Memang kita senantiasa pertjaja hal itu Tetapi lebih senang lagi kalau kita dapat melihat bukti dialam pekerdjaanNja jang begitu mengerankan.

### **Kesaksian dari A.S.**

*Kesaksian jang berikut telah kami terima dari seorang dokter dikota ketjil di A.S. Keluarga ini mendjadi anggota dalam salah satu geredja dari aliran Protestan.*

Tuhan benar2 baik bagi kami. Kami mengalami kasihNja dinjatakan dalam banjak hal. Dia mengerdjakan banjak perkara jang kelihatan mustahil. Anak2 kami telah mengalami Baptisan Roh Kudus dan Tuhan terus bekerdja didalam hidup mereka.

Beberapa bulan jang lalu kami bersama dengan satu keluarga jang lain dan seorang pastor dari Geredja Roma Katholik, mulai berkumpul seminggu sekali dirumah kami, dan didalam mengadakan persekutuan2 itu kami memberi kesempatan bagi orang2 jang mau mentjari Tuhan, supaya mereka dapat mengenal Dia setjara lebih mendalam melalui Baptisan didalam RohNja; dan djuga bagi orang jang sudah menerima Roh Kudus, supaya dapat bersekutu satu dengan jang lain dan bertumbuh didalam kerohaniannja. Banjak sekali orang jang mengikutinja. Selalu ada pudji'2an dan peladjaran, doa sjafaat, kesembuhan, dlsb. Biasanya persekutuan2 ini berdjalan 4 - 4 1/2'djam. Banjak orang Katholik jang lapar akan kebenaran mengikuti persekutuan2 ini, termasuk beberapa pastor.

Banjaklah rintangan. Geredja kami kebanjakan atjuh tak atjuh. Hanja sedikit jang berani sungguh2 mentjari Tuhan. Tetapi kami bertekun didalam geredja itu untuk menaikkan kesaksian disitu.

Semoga Tuhan memberkati kita sekaiian.

### **Kesaksian dari Malang.**

Kepindahan kami sekeluarga dari Pangkalan Bun (Kalimantan Tengah) ke Malang adalah dengan tudjuan untuk menjelesaikan kuliah saja pada Fakultas Hukum dan Pengetahuan Masjarakat di Malang. Di Pimkalan Bun disamping sebagai seorang hakim, saja djuga mendapat kepertjajaan dari Tuhan untuk membuka dan mendjadi gembala pada G.B.I. Setelah kurang lebih lima tahun kami melajani pekertjaanNja disana, Tuhan membuka djalan sehingga kami dapat pindah ke Malang untuk melandjutkan tjita2 saja guna menggondol gelar kesardjanaan.

Tetapi Tuhan ada rentjana dalam kehidupan kami Pada suatu saat kami tergerak untuk mengikuti Lawang Bible Camp Dalam Lawang Bible Camp tersebut Tuhan menjatakan rentjana-

Njadan panggilanNja. Hari pertama dan kedua kami belum mengerti akan pakerdjaan Roh Kudus. Tapi hari2 berikutnja kami mengalami dan menjaksikan sendiri manifestasi2 kuasa Roh Kudus jang bekerdja dengan heran. Terdapat suatu suasana surgawi jang penuh kesutjian dan hikmat serta kegirangan jang meluap2 dalam Bible Camp tsb.

Malam keempat hendak memasuki hari kelima itu, Tuhan memberi suatu mimpi kepada saja. Ada sebuah peta dengan sebuah tanda bulat (jang menjatakan kota) dan bertulisan "Makassar"; djuga sebuah pesawat terbang. Terdapat pula sebuah pintu jang masih tertutup. Kemudian Suara Tuhan memanggil: "AnakKu Andreas, terimalah tjawanku." Dua kali Tuhan berkata tetapi saja tetap menolak dan pura2 tak mendengar. Pada ketiga kalinja Tuhan berkata: "Bila engkau menolak tjawanku ini, engkau tidak boleh melihat kemuliaan-Ku jang lebih besar lagi.

Achirnja saja mendjawab: "Ja, Tuhan, saja akan menerima tjawanku ini." Sajapun terbangunlah dan waktu menundjukkan pukul 03.00 dinihari.

Saja masih belum 100% yakin akan mimpi tsb., tetapi Roh Tuhan terus mendorong saja. Keesokan harinja saja dan istri saja didoakan dan nubuat2 jang meneguhkan menghiburkupun datanglah. Tak tertinggalan nasehat2 dari hamba2 Tuhan diberikan pada kami sehingga kebimbangan2 kami lenjap dan berganti dengan penjerahan jang se-penuh2nja pada Dia.

Sdr. Jon Harvey djuga, berkata pada kami, bahwa beliau ada suatu penglihatan untuk kami, jaitu kami dibawa oleh Roh Tuhan kesuatu tanah jang sangat kering dan tandus, tetapi ketika kami djalani tanah tsb. berubah mendjadi tanah jang berair dan subur. Dan Tuhan mengaruniakan hasil2 pada tanah tsb untuk redjeki kami.

Ini masih dalam taraf persiapan kami akan melajaniNja dikota, dimana Tuhan memanggil kami tsb.

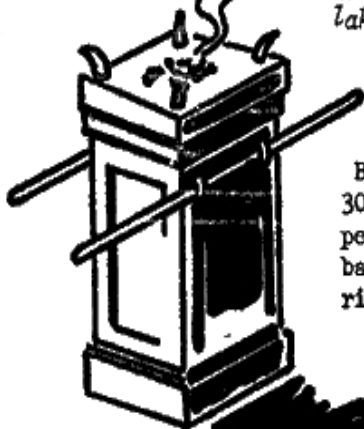
Sesudah Bible Camp tsb. Tuhan betul2 memimpin kami dalam pelajananNja dan mengadjar kami selalu berdoa dan ber-djalan didalam RohNja.

*(bersambung pada hal. 28)*

Peladjaran ini telah disampaikan oleh Jon Harvey dari New Zealand didalam Lawang Bible Camp.

# MEZBAH DUPA

Tabernakel ialah suatu lambang atau bajangan dari perkara jang akan datang, jaitu dari perkara2 surgawi. Djadi sementara kita meneliti mezbah dupa, pada pagi hari ini, kita akan melihat kebenaran2 jang heran jang berlaku pada akhir zaman ini.



Saja pertjaja bahwa mezbah dupa ini melambangkan dua belah tangan Allah. Biarlah kita membuatja didalam Keluaran 30:1: "Dan lagi kendaklah engkau memperbuatkan pula sebuah medja akan membakar dupa diatasnja: perbuatkanlah daripada kaju penaga."

Musa diperintahkan oleh Allah untuk membuat mezbah dupa ini dari kaju penaga, sematjam pohon jang hidup di padang belantara dimana mereka ber-

djalan. Tetapi ini bukan pahon jang lurus, melainkan bengkok dan dapat ditiup oleh angin dan menahan panas matahari.

Ini melamoangkan sifat kemanusiaan kita jang sering ditiup oleh angin<sup>2</sup> dan dipukul oleh setan. Karena Tuhan ingin mengambil sifat kemanusiaan kita dan menghiasi kita dengan DiriNja sendiri. Didalam ayat 3 dikatakan, bahwa mezbah dupa ini harus dilapis dengan emas. Karena dengan tabiat lama kita, tidak dapat kita mempersembahkan korban kepada Allah. Tuhan ingin menutupi atau memberi pakaian kepada kita, jaitu: sifatNja.

Dalam ayat 7, Musa memberi perintah kepada Harun, supaya pagi dan sore ia membakar dupa diatas mezbah dupa itu. Dupa itu melambangkan doa dan penjembahan. Didalam Mazmur 14:2, Radja Daud berkata: "Biarlah selalu doaku seperti bakaran dupa dihadapan hadiratMu, dan penadahan tanganku seperti korban pada waktu petang." Djuga didalam Wahyu 8:3, kita melihat sesuatu hal jang sama.:

"Maka datanlah seorang maleekat jang lain serta berdiri disisi tempat persembahan itu, sambil memegang perukupan emas, maka dikaruniakanlah kepadanja beberapa banjak kemenjan, supaya ia. dapat mempersembahkan dia itu, bersama-sama dengan doa segala orang sutji diatas tempat persembahan emas jang dihadapan arasj itu." Sudah djelas dari ayat<sup>2</sup> ini bahwa mezbah dupa itu ialah terilpat untuk doa dan pudji<sup>2</sup>an.

Pada saat<sup>2</sup> ini, Tuhan memanggil kita untuk mempersembahkan pudji<sup>2</sup>an kepada Dia. Didalam Ibrani 13:15 dikatakan:

"Sebab itu dengan djalan Jesus itu hendakiah kita, senantiasa mempersembahkan kepada Allah kurban pudji<sup>2</sup>an, jaitu buah<sup>2</sup>an bibir multit jang mengaku NamaNja. Kalau kita mulai naik kepada taraf<sup>2</sup> jang lebih tinggi didalam Tuhan, Tuhan menjuruh kita mempersembahkan suatu korban pudji<sup>2</sup>an. Kadang<sup>2</sup> kita merasa bahwa Roh Tuhan didalam diri kita ingin lepas supaya dapat menjembah dengan bebas, tetapi mungkin kedagingan kita berkata: "Wah, tidak bisa, saja tjape", atau:

"Wah, keadaan didalam hidup saja terlalu susah, sukar sekali saja memudji Tuhan sekarang." Tetapi Tuhan ingin kita berundak setjara korban. Saudara<sup>2</sup>, ketahuilah bahwa Tuhan tidak sungguh<sup>2</sup> memerlukan pudji<sup>2</sup>an saudara; tetapi saudara<sup>2</sup> memerlukan me-

naikkan pujian kepada Tuhan. Tuhan senang sekali dipuji dan disembah oleh umatNya, tetapi lebih lagi Tuhan ingin, supaya kita dapat dilepaskan untuk bersekutu dengan Dia.

Didalam Kitab Habakuk 3 dapat kita baca tentang Nabi Habakuk yang sedang memberitahukan kepada Tuhan tentang keadaan yang mengelilingi dia. Dan dia berkata kepada Tuhan:

"Tuhan, kemenangan itu belum nyata, pokok anggur tidak mengeluarkan buah anggur; pohon zaitun tidak mengeluarkan buah zaitun; ladang tidak mengeluarkan hasilnya; dan segala binatang diladangpun tidak dapat hidup. Menurut keadaan yang sekeliling saja, saja tidak dapat memuji Tuhan. "Tetapi ia berkata: "Biarpun demikian, saja akan bersyukur dihadapan Tuhan. Aku ingin memuji Allah yang memberi selamat kepadaku."

Kalau kita memberi korban pujian kepada Allah, kita akan melihat bahwa ada sesuatu yang mulai terjadi. Karena Habakuk itu berkata bahwa Tuhan Allahlah kuatnya yang menjadikan kakinya seperti kaki kidang; dan diterinya dia menjedjak tempat yang tinggi. Kalau kita memuji Tuhan dalam keadaan yang sebenarnya tidak mengizinkan, kita melepaskan suatu kekuasaan dari Allah, dan Tuhan mulai bekerja untuk kita. Kita mulai diangkat didalam Roh. Kita tidak lagi dibawah keadaan itu, tetapi diatasnya. Dan Tuhan membawa kita berjalan ditempat yang tinggi.

Satu kali Daud mengalami sesuatu yang mengerikan. Hal ini terdapat didalam 1 Samuil 30. Daud itu telah keluar dengan tenteranya untuk menjerang suatu kota. Pada waktu mereka keluar untuk berperang musuh itu masuk kedalam kota, mengambil segala istri dan segala binatang mereka Ketika Daud dengan orangnya kembali, dilihatnya bahwa kota itu sudah binasa.

Tenteranya itu begitu tidak senang, sehingga Daud mau dibunuh. Tetapi Alkitab memberitahukan sesuatu tentang Raja Daud yang menjadi pelajaran untuk saudara2 dan saja. Ia tidak dapat meneguhkan hatinya didalam melihat keadaan, karena keadaan itu busuk sekali. Jadi Daud mengasingkan diri dan mulai menjembah Tuhan. Dan Tuhan menjuruh dia keluar menjerang dan mengedjar musuh itu. Tuhan memberi kemenangan diatas segala musuh yang telah mengambil isteri2 dan barang2 mereka,

lalu mereka menerima istri2 dan barang2nja kembali dengan ditambah banjak barang rampasan. Hal ini terdjadi oleh sebab Daud itu mengerti suatu rahasia, jaitu bagaimana ia dapat mentjari dan menghubungi Tuhan.

Pada masa ini, Tuhan berkata bahwa Dia akan menggontjangkan segala sesuatu jang dapat digontjangkan. Dan, saudara2, kalau kita bergantung kepada keadaan2 jang disekitar kita, pada saat Tuhan menggontjangkan segala perkara, kita djuga akan gontjang. Tuhan ingin kita beladjar menghadapi hadliratNja dengan menaikkan pudji2an diatas mezbah dupa jang ada didalam hati kita. Sementara kita melajani Tuhan, Dia akan melajani kita, lalu Dia djuga akan melajani melalui kita.

Saja ingin menundjukkan satu rahasia jang lain didalam Keluaran 30:7. Harun disuruh membakar dupa pada waktu pagi dan sore. Dan dikatakan bahwa hal ini harus di teruskan turun-temurun. Inilah suatu rahasia jang harus kita beladjar pada masa ini. Biarlah kita beladjar didalam Kissah Rasul 2.

Pada Hari Pentakosta Rasul2 itu semuanja berkumpul disuatu tempat, kemudian Roh Kudus ditjurahan keatas mereka, sehingga semuanja mulai berbitjara dengan ber-bagai2 bahasa. Pada saat itu di Jerusalem ada banjak orang Jahudi dari negara2 jang lain jang berkumpul di Jerusalem untuk merajakan hari raja. Pada saat mereka mendengar murid2 Tuhan jang menjembah didalam Roh, orang banjak itu mendengar murid ini memudji dan mengagungkan Tuhan didalam bahasa2 negara mereka sendiri.

Lalu Peterus bangkit berdiri dan mulai berchotbah. Didalam ayat 15, Peterus berkata bahwa: "sekaliannja bukannya mabuk seperti sangkamu, sebab baru pukul sembilan pagi." Dan kita mengetahui bahwa pada saat itu di Bait Allah, di Jerusalem, imam sedang masuk ditempat jang sutji dan mempersembahkan korban dupa dihadapan Allah menurut peraturan2 jang tadi kita batja didalam Keluaran 30:7. Tetapi ternjata bahwa pada saat jang sama itu, murid2 Tuhan sudah mengalami penggenapan daripada apa jang telah dilambangkan oleh perintah kepada Musa dan Harun itu. Imam sedang menggenapi perkara2 djasmani dalam Bait Allah, tetapi murid2 Tuhan sedang mengalami penggenapan setjara rohani. Diatas mezbah dupa rohani jang didalam hati mereka, mereka sedang memudji dan menjembah Tuhan didalam Roh. Saja pertjaja bahwa Tuhan memanggil kita pada masa ini untuk menjembah

kepada Dia dalam Roh.

Tetapi Tuhan mempunyai suatu maksud yang lebih luas lagi. Mari kita meneruskan didalam fasal 3. Peterus dan Jahja pergi naik ke Bait Allah pada waktu sembah yang, yaitu pukul tiga petang. Itulah saatnya bahwa imam masuk lagi didalam Bait Allah dan mempersembahkan korban diatas mezbah dupa. Djadi Peterus dan Jahja sedang naik ke Bait Allah untuk menjembah Tuhan pada waktu mempersembahkan korban dupa sore itu. Tapi sementara mereka masuk didalam pintu gerbang, mereka melihat seseorang, yang lumpuh sudah lama sekali. Dan orang itu minta sedekah. Tetapi Peterus berkata: "Pandanglah kami, kami ada sesuatu yang harus disampaikan kepada saudara. Kami tidak mempunyai emas dan perak. Tetapi apa yang ada padaku, kuberikan kepadamu. Oleh sebab pada hari ini saja didalam suasana penjembahan dan pujian kepada Allah, dan terus menjembah dan melajani Dia. maka Dia telah melajani saja. Sekarang apa yang telah kuterima daripada Dia, aku sampaikan kepadamu. Dalam Nama Tuhan Yesus berdirilah dan berdjalan." Orang itu bangkit berdiri dari tempat tidurnya dan mulai melompat dan memuji Tuhan.



Saudara2, ini mendjadi suatu lambang. Didalam kemah imam mempersembahkan dupa diatas mezbah dupa. Tetapi diluar (dihalaman) sedang dinjatakan penggenapan daripada lambang itu. Karena mezbah dupa menundjukkan dua matjam pelajanan. Korban dupa pagi melambangkan satu tangan diangkat dihadapan Allah, dalam pudji2an. Korban dupa sore melambangkan tangan jang lain diulurkan kapada manusia untuk melajani.

Inilah sesuatu jang Tuhan ingin kita alami pada masa ini: bahwa kita mulai naik suatu taraf, dimana kita menjembah dan melajani kepada Dia, supaja Dia dapat mentjurahan KuasaNja didalam diri kita, lalu kita dapat menjalurkan kuasa itu kepada orang lain.

Kita melihat bahwa Jesus djuga menggenapi lambang ini, didalam beberapa matjam manifestasi. Didalam Markus 1:32 dikatakan bahwa: pada waktu petang mereka membawa segala orang sakit dan Dia menembuhkan mereka itu. Dalam ayat 35 dikatakan bahwa pada dini hari Jesus bangun mengasingkan diri dan menjembah, melajani Tuhan. Karena kalau Jesus mau melajani orang, Dia harus terlebih dahulu melajani BapaNja jang disurga.

Jesus harus mengambil waktu untuk melajani Allah BapaNja, apalagi kita pada masa ini. Tuhan ingin bahwa kita sungguh2 berhubungan dengan Dia, supaja kita dapat sungguh2 mendjamah orang didalam kebutuhannya didalam dunia ini.

Kita lihat djuga pada achir empat Indjil didalam segala tjeritera tentang penjaliban Jesus ditundjukkan djamnja bahwa Jesus itu mati. Dan didalam Markus 15:5 kita batja bahwa djam 9 pagi Dia mulai disalibkan, jaitu pada saat imam mempersembahkan korban dupa pagi diBait Allah. Dan Dia mati pada djam 3 sore, jaitu pada saat imam mempersembahkan korban dupa sore, di Bait Allah. Didalam Epesus 5:2 didjelaskan bahwa, Kristus itu mendjadi suatu bau jang harum dihadapan Allah. Didalam hal ini Dia diumpamakan dengan dupa (kemenjan) jang dibakar diatas mezbah dupa dihadapan hadlirat Allah.

Tuhan Jesus menggenapi lambang dari korban dupa pagi dalam hal mendjadi bau harum dihadapan hadlirat Allah; dan djuga Dia menggenapi korban dupa sore dengan menaikkan doa sjafaat bagi saudara2 dan saja pada waktu Dia mau mati dikaju Salib.

Ini mendjadi suatu lambang jang indah tentang perkara2 jang Tuhan ingin kita alami pada hari2 ini. Pada saat kita melajani kepada Dia, Dia menjiapkan kita untuk melajani kepada orang2 jang lain.

Kita lihat kalau kita beladjar tentang hari2 raja orang Israel, bahwa ada suatu waktu dimana mezbah dupa itu dibawa masuk dibelakang tirai di Bait Allah. Hal ini dapat kita temukan didalam kitab Ibrani 9:2-4. Mezbah dupa itu tidak biasanja dibelakang tirai, tetapi hanja pada hari grafirat sadja. Hal ini harus digenapi sebelum kita dapat mengharapakan penggenapan dari hariraja pondok daun2an, jaitu hari raja jang terachir pada tahun, dan hari raja jang belum dialami penggenapannja didalam geredja. Pada saat2 ini, saudara2 Geredja Tuhan sedang disiapkan untuk masuk dan mengalami penggenapan daripada hari raja. pondok itu. Dan saja pertjaja bahwa dengan kita menjelidiki apa jang terdjadi pada hari grafirat, kita akan melihat apa jang Tuhan ingin lakukan dengan mezbah dupa jang didalam hidup kita.

Didalam Imamat 16:2 Tuhan telah memberi perintah kepada Harun, bahwa satu waktu jang tertentu sadja dimana dia dapat masuk dibelakang tirai ditempat jang Maha Sutji. Dan ada persiapan2 jang ditentukan oleh Tuhan sebelum dia boleh masuk dibelakang tirai itu. Kita tidak dapat menjelidiki segala persiapan itu, tetapi semuanja ditundjukkan didalam fasal ini.

Jang ingin saja tundjukkan ialah ajat 2 bagian jang terachir. Tuhan berkata: "Aku akan dinjatakan didalam awan diatas tutupan grafirat." Sekarang kita membatja didalam ajat 12-13: "Setelah itu hendaklah diambilnja akan pedupaan penuh dengan bara-api daripada mezbah, jang dihadapan hadirat Tuhan, dan kedua genggamnja penuh dengan dupa daripada rempah2 harum jang tertumbuk halus2, lalu hendaklah dibawanja sekali itu masuk kebelakang tirai dinding itu. Maka dupa itu hendaklah dibubuhnja diatas api dihadapan hadirat Tuhan; supaja asap dupa itu menudungi tutupan grafirat jang diatas asjahadat itu, supaja sjangan ia mati dibunuh." Kalau kita membatja selandjutnja didalam fasal ini, kita dapat mengetahui bahwa ini berbitjara tentang hari grafirat, jaitu harinja bahwa imam besar, masuk dibelakang tirai dan membuat grafirat, jaitu suatu ketebusan untuk segala dosa bangsa Israel. Tuhan berkata bahwa Harun harus mengambil pedupaan

penuh dengan bara api dari atas mezbah korban bakaran, dan kedua tangannja penuh dengan dupa2 besar dan ketjil, dengan dupa sebanjak jang dapat dia ambil. Lalu Harun itu disuruh menaruh dupa itu diatas mezbah dupa. Pada saat dupa itu ditaruh diatas api, asapnja mendjadi suatu awan jang menutupi tutupan grafirat. Dan didalam ayat 2, Tuhan memberitahukan bahwa, Dia akan njata didalam awan diatas tutupan grafirat itu. Ini berarti bahwa, pada saat dupa itu naik, Tuhan dinjatakan.

Sebagaimana kita batja didalam Ibrani, dikatakan bahwa, Tabernakel itu hanja lambang atau bajangan dari perkara2 surgawi. Apa jang dahulu dilakukan dalam lambang, pada hari2 ini kita alami penggenapannja. Pada suatu saat jang akan datang kelak Tuhan akan mengambil segala pudji2an dan penjembahan kita dan segala pelajanan kita kepada orang2 jang lain; dan Dia akan membawa semuanja masuk kepada taraf jang lebih tinggi dimana kita masuk dibelakang tirai. Dan disaat kita mempersembahkan pudji2an dan persembahan kepada Allah, kita, akan mengenal Tuhan sebagai mana adanja. Itu sebabnja kita perlu memudji Tuhan dalam persekutuan sematjam ini. Kira2 satu tahun jang lalu, saja masuk didalam suatu perhimpunan di Canada, dan kita mengalami kebaktian2 selama satuminggu seperti jang kita alami disini. Saja ingat bahwa pada satu sore, waktu kami memudji dan memuliakan nama Tuhan, kami mengalami suatu taraf jang tinggi didalam penjembahan. Dan pada satu saat jang tertentu kami mulai masuk didalam taraf jang lebih tinggi lagi, dan pada saat itu saja mendengar seperti guruh jang besar, dan saja takut. Saja pergi keluar dulu. Mungkin ada guruh, atau mau hudjan. Tetapi ternjata hampir tidak ada awan diatas, melainkan hari jang indah sekali. Saja mengetahui bahwa guruh itu bunjinja tidak datang dari luar. Pada saat itu saja mulai gemetar, karena itulah suatu bunji jang dahsjat. Tetapi pada saat saja tutup mata saja mulai mendengarkan apa jang Tuhan katakan, dan saja mulai melihat sesuatu didalam Roh. Saja mulai mengerti bahwa guruh ini seperti ombak2 dilaut. Dan saja dapat melihat suatu kuasa jang gelap jang diserang oleh guruh itu. Saja dapat melihat bahwa kuasa jang gelap itu sedang takut dan mau lari. Dan Tuhan memberitahukan kepada saja, bahwa guruh jang saja dengar itulah pudji2an dari umatNja. Kita telah sampai disuatu taraf didalam pudji2an dan penjembahan, dimana segala. kuasa kegelapan, setan, dengan segala tentera2nja tidak dapat berdkiri dihadapan pudji2an itu.

Saja pertjaja bahwa pada saat ini Tuhan sedang memberi tjengkeram atas segala perkara jang Tuhan ingin kita alami pada masa jang akan datang kelak. Ada taraf2 jang Tuhan sediakan bagi umatNja, kalau kita bersedia untuk menjerahkan diri kepada Tuhan, dan mengorbankan pudji2an / penjembahan kepada Dia, maka tangan Tuhan akan digerakkan dan diulurkan untuk bertindak, sebagaimana belum pernah kita lihat sebelumnya.

Didalam II Tawarich 20 ditjeritakan bagaimana negara Israel diserang oleh musuh2nja. Josafat jang mendjadi radja diatas orang Israel ialah seorang jang dekat kepada Tuhan. Ia mengetahui bahwa bangsa Israel itu tidak dapat menjerang musuh itu dan menang, sebab itu dia menjuruh seluruh bangsa Israel berpuasa dan mentjari Tuhan. Lalu seorang nabi daripada Tuhan berdiri dan berkata: "Djanganlah engkau takut, djanganlah engkau ketjewa; karena ini bukan peperanganmu, melainkan peperangan Tuhan." Saudara2, sering kali kita dikelilingi oleh musuh, dan kita merasa tidak dapat mengatasi perkara2 ini. O, serahkanlah dirimu untuk mentjari Tuhan. Firman Tuhan akan datang kepada saudara2, sebagaimana Firman itu datang kepada bangsa Israel. Tidak usah takut, pertjajalah akan "Daku" sadja.

Josafat dan bangsa Israel pertjaja Tuhan lagi. Tuhan memberi petundjuk2 kepada mereka bagaimana menjiapkan dan mengatur tentara mereka untuk masuk didalam peperangan. Tetapi Tuhan memberi satu perintah jang kelihatan aneh sekali. Dihadapan tentara itu harus ada imam2 dan penjanji. Biasanga imam2 dan penjanji2 itu dibelakan tentara. Tetapi tjara Tuhan tidak sama dengan tjara2 manusia. Djadi imam2 dan penjanji itu berhadapan dengan musuh2 mereka dan keadaan mereka sangat mengerikan. Tetapi mereka hanja memandang kepada Tuhan dengan mengangkat tangan dan menaikkan pudji2an dan penjembahan. Dan pada waktu mereka mengangkat tangan untuk melajani Tuhan, maka Tuhan mulai bergerak untuk menjerang musuh itu, sehingga musuh itu binasa semua. Mengapa musuh itu hantjur? Karena kekuatan bangsa Israel? Bukan, tetapi ada satu orang jang mengerti tjaranja.

O saudara2, pada masa ini Tuhan memanggil kita untuk menjembah Dia, sebagaimana kita belum pernah menjembah Dia. Ada taraf2 didalam pudjian jang belum pernah kita alami. Kita mulai melajani Dia, lalu Dia mulai bergerak melajani kita.

Saja pertjaja djikalau kita melajani Dia, Dia akan membuka isi Alkitab sebagaimana belum pernah kita mengerti. Saja sendiri mengalami bahwa sementara saja didalam suasana Roh dan menjembah kepada Tuhan, pada saat itu djuga sering kali Tuhan memberi wahju jang baru dari FirmanNja. Saja pertjaja kalau kita berkumpul dan melajani Tuhan, kita akan melihat Tuhan sebagaimana adaNja; kita akan mengenal Dia sebagaimana kita dikenal, dan kita akan keluar dari tempat ini dengan suatu wahju langsung dari Tuhan jang belum kita ketahui sebelumnya. Hidup kita akan berubah, segala sifat2 kita akan berubah.

Saudara2, biarlah kita senantiasa dalam suasana penjem bahan kepada Tuhan.

***(sambung dari hal. 18)***

Saja tetap beladjar dan melajani Dia dan menunggu panggilan Tuhan selandjutnja terhadap kami, karena satu kali kelak Tuhan akan bukakan pintu itu bila tiba saatNja, sebab bukankah Tuhan itu sendiri jang mendjadi Pintu?

Semoga saudara boleh mendapat berkat dari kesaksian ini.

**Halelujah !**

-----o o o **O** o o o-----

***Permohon DOA !***

*Saudara2 pematja jang kekasih; berhentilah sebentar dalam saudara membatja, dan doakanlah Team "Djalan Sutji" dan "API MENJALA" dalam menghadapi pelajaran2 jang akan datang: baik pelajaran jang didalam negeri dan diluar negeri.*

# RUANG

## PEDUKER

Banjak sekali orang Kristen sekarang ini jang tiada mengetahui dengan sesungguhnya tentang artinja doa, sehingga banjak diantara mereka jang putus asa didalam doanja dan tidak mau berdoa lagi. Karena malas berdoa, akibatnja kerohaniannja semakin kering. Melihat hal jang sematjam itu kami dari pengasuh PEDUKER jang merasa terbeban sekali untuk memberikan djalan2 jang betul.

Sebelum kami landjutkan peladjaran selandjutnja, kami ingin sekali memberi perumpamaan kepada saudara2 pembatja:

Pada satu hari teman saja meminta pakaian kepada ajahnja. Tentu sadja :ajahnja djuga ingin sekali memberi sesuatu kepada anaknja. tetapi sebelum ajah itu memberi kepada anaknja ia meminta sesuatu sjart jang harus dilakukan oleh anaknja. Maka terdjadilah dialog diantara keduanja, sbb: Anak itu berkata: "Ajah, saja ingin sekali dibelikan badju dan tjelana baru." Lantas ajahnja mendjawab: "Boleh; ajah mau membelikan untukmu, tetapi .... engkau harus potong rambut mu jang pandjang itu, karena ajah tidak senang, dan kamu harus radjin kegeredja."

Hal yang dialami oleh anak itu akan terdjadi juga didalam hidup kita sewaktu kita sedang berdoa atau meminta kepada Bapa kita yang disurga. Mungkin kita sudah berdoa sering kali, tetapi belum ada jawaban yang njata daripada Tuhan. Sebab apa??

Sebab mungkin Allah menginginkan saudara berbuat sesuatu sjarat yang harus saudara kerdjakan, tetapi saudara tidak mendengarkan suaraNya diwaktu saudara berdoa. Inilah suatu hal yang penting, yang dilupakan oleh orang2 Kristen didalam doanya. Jaitu mendengar suara Allah.

Kami peringatkan saudara bahwa Allah kita itu tidak bisu (tidak dapat berbitjara). Tetapi Dia adalah Allah yang dapat berbitjara setjara langsung kepada kita.

Dikalau kita menengok sebentar di Perdjandjian Lama, kita akan temui bahwa sering kali Tuhan berbitjara kepada hambaNya. Misalnja, Ia berbitjara kepada Musa waktu dipadang belantara, di Gunung Torsina, dll. Dan juga Tuhan berFirman kepada Ibrahim, Daud dan hamba2Nya yang lain. Dan juga didalam Perdjandjian Baharu Tuhan berbitjara kepada hamba2Nya didalam doanya. Misalnja; kepada Rasul Peterus waktu dinegeri Joppe. Kis Ras 10:19-20; dan juga kepada Paulus. Kis Ras 16:6.

Dan kami yakin bahwa hal itu akan tetap terdjadi sampai sekarang ini. Djustru sangat penting untuk kehidupan kita pada achir zaman ini.

Pernakah saudara mengalami demikian?

Kalau belum: Ambillah keputusan untuk mulai mendengarkan suara Allah didalam doa saudara. Djangan hanja sekedar berdoa / berbitjara, bahkan memerintah Tuhan sadja; tetapi berilah kesempatan untuk Tuhan berbitjara didalam doa saudara.

Tuhan Yesus bersabda: Bahwa dombaku mengenal suaraKu (Jahja 10:21).

- > Selamat berdoa dan selamat mendengar suaraNya.
- > Kiranja Tuhan memberkati.

*Salam dari Pengasuh  
Jerimia Rim.*



"Manusia jang pertama itu berasal daripada bumi, jaitu tanah; manusia jang kedua itu berasal dari surga. Maka sebagaimana jang dari pada bumi itu, demikian djuga segala orang jang daripada bumi. Dan sebagaimana jang dari surga itu, demikiarilah djuga jang dari surga asalnja. Dan sebagaimana kita memakai rupanja jang daripada bumi ini, demikian djuga kita akan memakai rapanja jang dari surga itu" (1 Kor 15:47-49).

"Adapun Tuhan itu Roh dan barang dimana ada Roh Tuhan, disitulah kebebasan. Tetapi kita sekalian dengan muka tiada berse-  
lubung ini, membajangkan kemuliaan Tuhan, seperti suatu tjermin muka, dan berubah kepada rupa itu djuga, daripada kemuliaan kepada kemuliaan, sebagaimana dari Tuhan Roh itu" (2 Kor 3:17-19).

"Segala pudji bagi Allah, jaitu Bapa Tuhan Jesus Kristus, jang sudah memberkati kita dalam Kristus, dengan segala berkat rohani dari surga" (Ep 1:3). "Jang dikerdjakanNja didalam Kristus, pada masa Ia membangkitkan Dia dari antara orang mati, dan mendudukan Dia disebelah kananNja disurga" (Ep 1:20). "Supaja sekarang ber-bagai2 hikmat Allah diberikan, oleh sidang djemaat kepada segala pemerintah, dan penguasa jang disurga, menurut seperti maksudNja jang kekal, jang ditetapkanNja didalam Kristus Jesus Tuhan kita" (Ep 3:10, 11).

"Maka dari sebab itu, hai saudara2ku jang sutji, jang beroleh sama bagian didalam panggilan surga ...." (Ibr 3:1).

"Tetapi jang sebenarnja ia ingin sebuah negeri jang lebih baik, jaitu jang samawi; itulah sebabnja Allah tak merasa malu akan mereka itu, disebutkan Tuhan mereka itu, karena Ia sudah menjediakan sebuah negeri bagi mereka itu" (Ibr 11:16). "Tetapi kamu sudah datang kegunung Sion dan kenegeri Allah jang hidup, jaitu Jerusalem jang disurga" (Ibr 12:22).

"Karena kami mengetahui djikalau rumah tempat kami diam didalam dunia ini dirobohkan, kami beroleh sebuah rumah daripada Allah, jaitu suatu tempat kediaman bukan diperbuat dengan tangan, hanja kekal disurga" (2 Kor 5:1).

Dari segala ajat ini kita dapat mengerti bahwa panggilan kita ialah panggilan surgawi. Biarlah orang2 lain jang memperdulikan perkara2 jang didunia ini; biarlah orang mati menguburkan orang mati. Tetapi biarlah seberapa orang jang telah menerima panggilan jang tinggi ini memperhatikan urusan Bapa mereka jang disurga. Tubuh jang fana ini untuk sementara sadja. Tetapi Tuhan sudah menjediakan suatu tempat jang kekal untuk umatNja.

Kota dimana kita akan dibangun, jaitu pengantin perempuan Kristus, ialah sebuah kota jang surgawi dan bukan sebagian dari sistim2 dunia ini. Tetapi biarlah kita mengetahui bahwa tempat surgawi jang mendjadi warisan kita, sekarang didiami oleh setan2 dan penguasa2, karena mereka telah merebut tempat itu dari Adam. Dari tempat jang tinggi itu setan2 mendjadi penghulu2 kegelapan dunia ini. Tetapi Tuhan sudan bermaksud untuk membentuk suatu umat jang akan disambar kepada tempat jang tinggi itu (setjara rohani) dan mentjampakkan iblis dan tenteranja kebawah. Jesus telah berbuat demikian dan Dia mendjadi teladan bagi kita. Bukan rentjana Tuhan bahwa Jesus hanja seorang diri, melainkan Jesus telah ditanam sebagai benih jang hidup, jang akan menghasilkan panen besar menurut djenisNja.

## **MATA BURUNG NAZAR**

"Hatanja dapat melihat dari djauh" (Ajub 39:32). Burung nazar itu ternama sebagai burung jang djauh penglihatannja Demikian djuga orang sutji jang kita umpamakan sebagai burung nazar itu. Mereka

mempunyai iman kepada perkara2 jang tidak dapat dimengerti oleh orang2 jang penglihatannya dibatasi didalam dunia ini. "Dengan tiadanya penglihatan rakjat menjadi djangak (binasa)" (Ams 29:18). Tetapi orang sutji jang seperti burung nazar itu mempunyai penglihatan / visi jang luas, hingga dapat menjadi pelopor iman, untuk menembus taraf2 jang baru didalam Roh.

Nuh itu bersifat seperti burung nazar. Dia melihat hukuman jang akan datang dan dapat ber-siap2 pada waktunya, sedangkan orang lain jang tidak mempunyai visi itu akan binasa.

Musa melihat kelepasan untuk umat Allah, dan kebinasaan untuk musuh2 mereka pada waktu segala keadaan dan kondisi menunjukkan bahwa hal ini tidak mungkin. Visi daripada orang sutji jang seperti burung nazar itu tidak dapat dibatasi dengan keadaan2 setjara lahir.

Jesus mempunyai penglihatan jang paling tajam daripada segala orang2 sutji jang pernah hidup dalam dunia ini. Tidak ada sesuatu apapun jang tersembunyi daripada mataNya. Dia jang datang untuk memimpin kita kepada kemenangan. Surgapun terbuka terhadap Dia dan tidak ada kuasa kegelapan jang tersembunyi daripada mataNya. Dia melihat isi hati manusia dan sudah mengetahui segala ke-ragu2an, keluhan atau kebutuhan mereka. Jesus menjadi Teladan untuk menunjukkan djalannya untuk kita menjadi seperti burung nazar.

## **MATA DILUAR DAN DIDALAM**

Ilham Roh kepada orang sutji jang seperti burung nazar itu ada dua kenyataan. Wahyu 4:8 memberitahukan bahwa mereka penuh dengan mata diluar dan didalam. Mata jang didalam itu menjelidiki batin orang. Nabi Jermia mempunyai gambaran jang benar dimana dia berkata: "Bahwa hati penipulah adanya, terlebih daripada segala sesuatu; se-kali2 tiada ia berketentuan; siapa gerangan boleh mengetahui isinja?" Tetapi djawabannya diberi pada ayat selanjutnya: "Bahwa Akulah Tuhan, jang menduga hati dan menjelidik batin" (Jer 17:9-10). Tidak ada seorangpun jang mengerti apa jang didalam hatinya jang sebenarnya, tetapi semuanya itu diudji dan diselidiki oleh Allah. Pada masa ini Tuhan sedang mengudji umatNya dengan api, dan terangNya sedang menjatakan

keadaan batin orang2. Orang sutji jang dahulu menganggap dirinja sutji dan bersih, sekarang mulai mengerti bahwa ada roh2 jang djelek jang tersembunji didalam diri mereka jang belum diinsjafi. Inilah suatu ilham jang dahsjat tetapi perlu. Kalau kita melihat diri kita sendiri sebagaimana adanja, kita akan sangat menjesal dan mendjerit kepada Allah untuk dilepaskan. Untuk pekerdjaanNja pada masa ini, Tuhan memerlukan suatu umat jang benar2 sutji.

Didalam Ajud 42, pada suatu saat Ajud melihat kemuliaan Allah dan menginsjafi sifat2nja jang selalu membenarkan dirinja sendiri. Dengan itu sifatnja Ajud berubah sama sekali, dan ia dapat menerima kelepasan. Ajud berkata: "Sesungguhnya aku sudah berkata2 akan barang jang tiada aku mengerti, dan barang jang terlalu adjaib bagiku, dan jang tiada kuketahui, bahwa dengan pendengaran telingaku sudah kudengar suaramu, tetapi sekarang aku melihat engkau dengan mataku. Maka sebab itu aku mentjelakan diriku dan duduklah aku dengan sesalku dalam duli dan abu." Didalam tigapuluh fasal daripada buku ini, Ajud tetap mempertahankan kebenarannya tetapi pada saat ia bertemu dengan Allah, muka dengan muka, maka pada saat itu dia mengerti bahwa dosanja jang paling djelek ialah bahwa ia selalu membenarkan diri. Dia telah menjalahkan Allah karena segala kesukaran jang telah dialami, dan tidak dapat melihat keadaan dirinja sendiri jang sebenarnya.

Tetapi dia menerima penglihatan seperti burung nazar dan "mata jang didalam" mulai melihat sifat Adam jang didalam batinnja. Sesudah itu baru Tuhan dapat melepaskan Ajud dari udjian dan kesukarannya.

Kita harus lebih dahulu mengalami kerdjanja mata jang didalam jang memperlihatkan tentang keadaan batin kita. Sesudah kita melihat keadaan batin kita dan menjesal dari sifat jang lama itu dan menerima kelepasan dari Tuhan, baru kita dapat diberi mata jang diluar untuk melihat keadaan orang2 jang lain dan melajani mereka. Terlalu banjak orang pada saat2 ini, mau mengusir setan dari orang2 jang lain, pada hal dalam hidup mereka sendiri masih ada sifat2 jang djelek, seperti: tjemburu, dengki, tamak, ketakutan, dll. Ingatlah akibat jang berlaku atas anak2 Sekewa di Kis 19:14, jang mau mengusir setan dari orang lain, tetapi dalam hidupnya sendiri Kaju Salib belum ditrapkan.

Djangan saudara menganggap heran kalau saudara melihat kesalahan jang terdapat dalam hidup saudara jang belum pernah saudara menjadarinja sebelumnya. Didalam Ibrani 6:7-8 dikatakan: "Bahwa tanah jang mengisap air hudjan, jang kerap kali turun keatasnja itu, dan mengeluarkan sajur2an, berguna bagi orang jang karenanja berusaha itu, hudjan jang sama itu djuga menumbuhkan semak duri dan unak. Kalau kita menanam benih jang baik dikebun, tapi jang tumbuh bukan sadja tanaman jang baik tetapi djuga unak duri, kita mungkin bertanja: Mengapa unak duri itu dapat tumbuh kalau kita menanam benih jang baik sadja? Tetapi kita mengetahui bahwa unak duri itu sudah ada; didalam tanah. Kalau tanah itu sudah ditjangkul dan diairi oleh air hudjan, unak duri itu akan njata.

Demikian djuga hudjan achir jang menghasilkan buah2 Roh jang sungguh2 didalam kehidupan kita, akan djuga menjatakan sifat2 jang djelek jang tersembunji didalam batin kita, jang belum dinjatakan didalam terang. Pada saat itu kita dapat menerima kelepasan jang sungguh2 dengan melihat kebutuhan kita dan berseru kepada Tuhan. Karena pada saat2 ini Tuhan memerlukan dan menghendaki suatu umat jang mendjadi sutji seperti Dia sutji adanja.

## **PENDJAGA DIATAS DEWALA**

Orang sutji jang dilambang seperti burung nazar itu djuga dapat melihat keluar jang djelas kepada perkara2 jang diluar, sehingga musuh2 tidak dapat berhasil menjerang mereka. Jesus mendjadi Teladan kita jang sempurna. Tidak pernah seorangpun jang dapat menipu Dia dengan perkataan2 jang halus. Salah satu murid Tuhan telah dikuasai oleh Iblis dan biarpun orang itu sudah mendjadi pemimpin bahkan dapat mengusir setan dengan Nama Jesus, tetapi segala niat hatinja dinjatakan kepada mata Tuhan Jesus jang seperti burung nazar itu.

Inilah suatu perlengkapan dari Allah untuk mendjaga keamanan dalam Geredja. Ingatlah Ananias dan Sapira, mereka membawa suatu persembahan kepada geredja dengan tipu daja. Mereka ingin menerima bagian segala berkat sama dengan orang lain, tetapi tidak bersedia untuk menjerahkan segala sesuatu, seperti jang dilakukan oleh orang lain. Apakah geredja itu tertipu? Tidak.

Karena geredja itu mempunjai mata burung nazar jang dapat melihat dari djauh, dan mereka dibongkar dan hukuman djatuh keatas mereka. Segala penipu dan orang jang ber-pura2 tidak berani lagi menggabungkan diri dengan sidang djumaat itu, karena dalam sidang djemaat itu segala rahasia jang tersembunji dihati orang akan dinjatakan. 1 Korintus 14:25 mengatkan bahwa inilah tugas dari sidang djumaat setempat dan kalau perlu dapat dipraktekkkan dalam setiap kebaktian.

Djikalau orang jang tidak beriman masuk ditempat orang2 sutji iti, maka akan dinjatakan rahasia2 jang terdapat didalam hatinja. "Sehingga perasaan hatinja ketara, dan dengan demikian sudjudlah menjembah Allah sambil menjatakan, bahwa sesungguhnya Allah tinggal diantara kamu." Apakah kita melihat perkara2 ini didalam sidang djumaat kita pada masa ini? Djarang. Tetapi saja memberitahukan jang benar kepada saudara2, bahwa hal ini akan terdjadi. Karena pada saat2 ini, ,orang2 sutji jang seperti burung nazar sedang didorong keluar dari sarang2nja, dan mulai bergerak ke-teraf2 surgawi. Mereka akan mengalami jang dimaksudkan dengan disambar ke-tempat2 surgawi didalam Kristus. Pada masa itu dun±a ini akan melihat Allah dinjatakan didalam manusia, sebagaimana tidak dilihat sedjak pelajanan Jesus Kristus dibumi.

## **TJEPAT SEPERTI RURUNG NAZAR**

Didalam Ulangan 28:49, dan II Sam 1:23 ditundjukkan ketangkassanja burung nazar itu. Inilah sifatnja burung jang besar itu. Matius berkata bahwa kedatangan Anak Manusia sepert sampai memantjar dari barat ketimur dan akan bertjahaja samapi kebarat. "Karena ... disitulah djupa berkerumunlah burung nazar" (Mat 24:27, 28). Memang Tuhan akan bekerdja setjara tjepat dan Dia akan memakai orang sutji jang seperti burung nazar, jaitu orang jang mendengar pertjaja, dan menaati dengan tjepat. Saatnja sudah dekat.

Panggilan itu sudah keluar. Biarlah kita melepaskan segala halangan jang daripada dunia ini dan segala beban, supaja kita dapat naik dengan sajab burung nazar masuk kedalam tempat2 surgawi jang mendjadi tempat kediaman kita jang sebenarnya.

*Oleh: Bill Briton*